



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS MEDIA POSTER
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA BERBICARA
DI KELAS IV TEMA CITA- CITA KU SD NEGERI MANDALA AEK HORSIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RONA MEGA
NIM : 18 205 00095

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS MEDIA POSTER
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA BERBICARA
TEMA CITA-CITAKU DI KELAS IV SD NEGERI MANDALA AEK HORSIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**RONA MEGA
NIM. 1820500095**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP 197510202003121003**



PEMBIMBING II

**Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 2022118802**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

a.n Rona Mega

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 10 Januari 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **"Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbicara Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

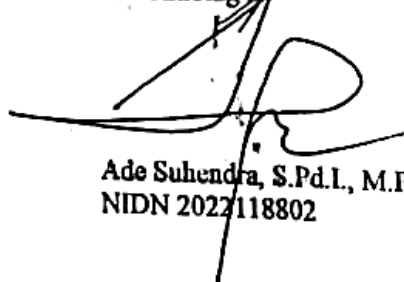
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP 197510202003121003

Pembimbing II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN 2022118802

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, Skripsi dengan judul "*Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Tema Cita-Cita SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan* " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 ~~Februari~~ 2022

Pernyataan



Rena Mega

NIM. 1820500095

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Mega
Nim : 1820500095
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul *"Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Tema Cita-Cita SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan"* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

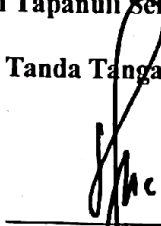
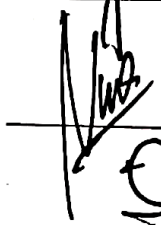
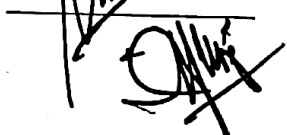
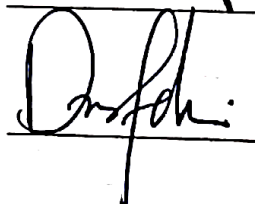
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2022
Pernyataan

Rona Mega
NIM. 1820500095

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Rona Mega
NIM : 18205 00095
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media
Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara
Siswa Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri
Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M. Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Dwi Maulida Sari, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 13 Januari, 2023
Pukul : 08.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 80,75



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Poster
Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbicara
Tema Cita-Citaku di Kelas IV SD Negeri Mandala Aek
Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Rona Mega
NIM : 18 205 00095
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 20 Desember 2022
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rona Mega
Nim : 1820500095
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Tema Cita-Cita SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Latar belakang dari masalah ini adalah siswa belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan media poster pada materi keterampilan berbicara siswa, kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Memiliki nilai keterampilan berbicara yang masih rendah. hal itu bisa terlihat berdasarkan sikap dan jawaban siswa pada saat belajar bahasa Indonesia, dan di saat diberikan tes awal mengenai media poster dan keterampilan berbicara. Penilaian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi tema cita-citaku dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai guru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif dan kuantitatif .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik mengalami peningkatan melalui pembelajaran menggunakan media poster. Peningkatan keterampilan berbicara siswa ditunjukkan berdasarkan hasil tes yang telah di persentasekan pada siklus I dengan perentasi 37,5% menjadi 56,25% pada siklus II terdapat 68,75% menjadi 87,5%. Karena peningkatan keterampilan berbicara siswa telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media poster tema cita-citaku dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam materi tema cita-citaku pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Media Poster, Keterampilan Berbicara, Pendekatan Saintifik Tema cita-citaku Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Name : Rona Mega
No. Reg : 1820500095
Study program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis title : Application of a Scientific Approach Based on Poster Media To Improve Students' Speaking Skills The Aspiration Theme of SD Negeri Mandala Aek Horsik, South Tapanuli Regency

The background of this problem is that students are not yet fully skilled in using poster media in the material of students' speaking skills, grade IV of SD Negeri Mandala Aek Horsik, South Tapanuli Regency. Have a low value of speaking skills. it can be seen based on the attitude and answers of students when learning Indonesian, and when given an initial test on poster media and speaking skills. This assessment aims to improve students' speaking skills on the subject of my ideals theme in the fourth grade Indonesian lesson at SD Negeri Mandala Aek Horsik.

This research is a class action research (PTK) using the cycle method. In this research, the researcher has the duty as a teacher. The subjects in this research are fourth grade students of SD Negeri Mandala Aek Horsik. The technique of data collection in this research is observation and questionnaires. The data analysis techniques used are descriptive qualitative and quantitative techniques

Based on the results of the research, it can be concluded that the speaking skills of fourth grade students of SD Negeri Mandala Aek Horsik have increased through learning using poster media. The improvement of students' speaking skills is shown based on the results of the questionnaire which has been percentage in the first cycle with a percentage of 37,5% becomes 56,25% in the second cycle, there are 68,75% becomes 87,5%. Due to the improvement of students' speaking skills, they have achieved what is expected. Therefore, it was found that it was concluded that learning using poster media with the theme of my ideals could improve students' speaking skills in the material on the theme of my ideals in Indonesian language learning.

**Keywords: Media Poster, Speaking Skills, Scientifik Approach
theme of my ideals in Indonesian Language Learning.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun hasanah yang syafaatnya kelak diharapkan di kemudian hari.

Penulisan Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidimpuan. Adapun judul Skripsi peneliti yaitu **“Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M. Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I, sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan .
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.

4. Ibu iNursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewadahi keluhan kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
6. Ibu Nurmawan Marpaung, S.Pd. SD selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.
7. Ibu Zakia Fitriani Simbolon, S.Pd. Selaku guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.
8. Teristimewa kepada Ayah (Maratogu Pohan) dan Ibu (Minar Ritonga) yang telah memperjuangkan dan membimbing kehidupan, serta keluarga kami yang telah menguatkan dan memberi kenyamanan hidup.
9. Sahabat terbaik PGMI-4 angkatan 2018 khususnya (Rukiyah Susanti Harahap, Mentari Anugrah Putri, Nurkholila Harahap, Risa Sulastri, Cut Marnik Rujia Hanum, Devi Fitriani, Makrupa Harahap, dan Adek Yuli Pohan serta sahabat saya Ahlun Naza Harahap, serta sahabat kontrakan, sahabat PLP angkatan 2018, dan juga seluruh sahabat seperjuangan) yang telah memberi banyak pengalaman dan bantuan selama perkuliahan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Oktober 2022

Peneliti

Rona Mega
NIM. 1820500095

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Batasan Istilah	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	14
I. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	16
1. Pendekatan Saintifik.....	16
a. Pengertian Pendekatan	16
b. Saintifik.....	17
c. Kelebihan Pendekatan Saintifik.....	18
d. Kekurangan Pendekatan Saintifik.....	19
2. Media Poster	20
3. Keterampilan Berbahasa.....	22
a. Pengertian Keterampilan.....	22
b. Pengertian Berbicara.....	23
c. Proses Berbicara	25
d. Jenis-Jenis Berbicara.....	26
4. Indikator-Indikator Keterampilan Berbahasa	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Awal.....	43
2. Siklus I.....	45
3. Siklus II	56
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Data Ketuntasan Keterampilan Berbicara Di Kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik	6
Tabel 3.1	Kisi-kisi Observasi	39
Tabel 4.1	Hasil Tes Keterampilan Siswa Berbicara Pra Tindakan	44
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	49
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	49
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	53
Tabel 4.5	Hasil Observasi Keterampilan Siswa Berbicara Siklus I Pertemuan II	54
Tabel 4.6	Hasil Tes Keterampilan Siswa Berbicara	54
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	59
Tabel 4.8	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	60
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	63
Tabel 4.10	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	64
Tabel 4.11	Hasil Tes Keterampilan Siswa Berbicara	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus	36
Gambar 4.1 Hasil Tes Keterampilan Siswa Berbicara Pra Tindakan ...	45
Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil belajar Siklus I Pertemuan I	50
Gambar 4.3 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I dan Pertemuan II	54
Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil belajar Siklus I Pertemuan II.....	55
Gambar 4.5 Ketuntasan Hasil belajar Siklus II Pertemuan I.....	61
Gambar 4.6 Hasil Perbandingan Observasi Aktifitas Guru Siklus II....	64
Gambar 4.7 Hasil Tes Observasi Aktifitas Guru Siklus II	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Belajar adalah kunci yang paling utama dari setiap usaha pendidikan. Jadi, tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Belajar sebagai proses dan belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan upaya kependidikan. Sebagai contoh psikologi belajar hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dijalani siswa baik pada saat dia berada di sekolah atau berada di lingkungan rumah atau di lingkungan keluarga sendiri.¹

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik (mengajar). Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diselenggarakan kepada sekolah agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk tujuan ke masyarakat, menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

Inti dari kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan dan sifatnya yang *thematic integrated*. Kurikulum 2013 untuk menciptakan manusia yang mampu menghadapi tantangan masa depan. Dalam proses belajar dikenal

¹ Feida Noorlaila Istiadah, *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Tasikmalaya: Deepublish, 2020), hlm. 8.

beberapa istilah yang mempunyai kemiripan makna sehingga sering kali orang bingung membedakannya. Langkah pembelajaran yang pendekatan saintifik menggamit beberapa ranah pencapaian hasil belajar yang tertuang dalam kegiatan pembelajaran.² Kurikulum memang senantiasa akan berterus berkembang dan mengalami perubahan. Para ahli pendidikan pun cenderung memaknai kurikulum secara lebih luas dari pada sebelumnya. Perkembangan dan perubahan ini antara lain disebabkan:

1. Sifat manusia yang tidak akan puas dengan hasil pendidikan, sehingga ingin selalu memperbaikinya dan menyempurnakannya. Mustahil suatu kurikulum dapat disusun dengan baik dan relevan sesuai perkembangan zaman. Kurikulum akan baik dan relevan dalam kondisi dan waktu tertentu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memicu perubahan dalam masyarakat, sehingga turut mempengaruhi konsepsi kurikulum tersebut.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempengaruhi hakikat dan perkembangan peserta didik, cara belajar, dan ilmu psikologi yang tentunya akan mempengaruhi konsepsi suatu kurikulum. Dengan demikian, semakin pesatnya perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat, akan semakin memerlukan penyesuaian dan pengembangan dalam konsepsi kurikulum.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, pendekatan pembelajaran adalah suatu rangkaian tindakan pembelajaran

² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja, 2003), hlm. 812.

yang dilandasi oleh prinsip dasar tertentu (filosofis, psikologis, didaktis dan ekologis). Pendekatan saintifik adalah proses belajar yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahap-tahapan mengamati untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah merumuskan, masalah mengajukan atau merumuskan hipotesis, Mengumpulkan data dengan berbagai teknik. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Bahwa pendekatan pembelajaran diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.³

Keterampilan berbicara adalah sebuah kemampuan berbahasa dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau ucapan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide, pikiran, pendapat gagasan, dan perasaan kepada orang lain sebagai mitra pembicara didasari oleh kepercayaan diri. Berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi dari pembicara ke pendengar, dalam menyampaikan informasi secara lisan seorang pembicara harus mampu menyampaikan dengan baik dan benar agar informasi tersebut dapat diterima oleh pendengar.⁴

Dengan menggunakan pendekatan saintifik maka membuat siswa untuk melatih pola pikirnya secara luas. Pendekatan saintifik ini baik diterapkan untuk

³ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 1.

⁴ Hermawan, *Keterampilan Berbicara*, (Jakarta: Deepublish, 2014), hlm. 06.

siswa, karena pendekatan ini sangat perlu untuk mendekatkan peserta didik dengan pendidikan, dengan adanya pendekatan saintifik ini maka siswa ketika proses pembelajaran berlangsung tidak lagi canggung berbicara dengan guru. Dimana pendekatan ini bertujuan untuk melatih fisik mental peserta didik kepada guru.

Pembelajaran tematik adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik dalam konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal, dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Sedangkan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara mata berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Terutama siswa telah mempelajari pembelajaran tematik, pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran-pelajaran dalam lingkup di MI/SD yang meliputi mata pelajaran IPA, IPS, PPKn, PJOK, Seni Budaya, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Penyajian materi yang tidak didasarkan materi yang tidak didasarkan keterkaitan antara konsep akan mengakibatkan pemahaman yang sukar, parsial, dan tidak mendasar. Penerapan pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dan membangun kebermanaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat. Hubungan antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya bagi peserta didik merupakan hal yang penting dalam belajar sehingga apa yang dipelajari

peserta didik akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya pembelajaran tematik mempunyai peran peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema yang sama, peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama pemahaman terhadap materi belajar lebih mendalam dan berkesan. Peserta didik lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dengan konteks tema yang jelas.⁵ Standar pendidikan telah menyampaikan bahwa materi pembelajaran sangat perlu dibuat media pembelajaran, seperti materi tanda baca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran tematik.

Kurikulum memiliki dua komponen utama, yaitu kurikulum sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasi (pelaksanaan). Kurikulum sebagai dokumen berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum sebagai implementasi berupa tata cara dalam mengimplementasikan dokumen kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen utama dalam kegiatan pengembangan kurikulum arah pencapaian dari implementasi suatu kurikulum. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan kurikulum merupakan indikator keberhasilan. Setiap satuan pendidikan harus

⁵ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2020), hlm. 6.

mengacu pada tujuan pendidikan nasional kurikulum menyediakan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai target pendidikan nasional khususnya dan sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyampaikan materi adalah media pembelajaran ceramah *kooperatif learning*. Hal ini menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan susah untuk menerima pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga dapat mencantumkan nilai siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilihat dari nilai sehari-hari, misalnya nilai MID dan nilai UAS. Hasil nilai rata-rata semester yang diperoleh siswa tersebut yaitu:

Tabel 1.1
Data Ketuntasan Keterampilan Berbicara Di Kelas IV SD
Negeri Mandala Aek Horsik Pada Tes Awal⁷

No	Nilai KKM	Siswa	Persentase	Keterangan	Total
1	≥ 75	5	31,25%	Tuntas	100%
2	< 75	11	68,75%	Tidak Tuntas	100%

Berdasarkan data di atas, dari 16 siswa hanya 5 siswa yang tuntas dan 11 belum tuntas, penyebab rendahnya keterampilan berbahasa kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik pada pembelajaran bahasa Indonesia, siswa seringkali mengalami kesulitan memahami penjelasan dari guru, karena guru belum

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajawali Press, 2013), hlm. 23-30.

⁷ Zakia Fitriani Simbolon, *Observasi Hasil Nilai Rata-rata Semester*, SD Negeri Mandala Aek Horsik.

menemukan metode pembelajaran tepat apabila masih banyak siswa di kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik yang mengeja dalam membaca dan selama proses belajar mengejar siswa kurang aktif yang pada akhirnya mereka cepat bosan dan ingin cepat pulang ke rumah, sehingga hasilnya tidak maksimal.⁸

Rendahnya keterampilan berbicara yaitu kesalahan dalam memilih media pembelajaran. Oleh karena itu, media dapat mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkrit, serta mudah dipahami dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.⁹ Namun, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik menyatakan tidak ada media yang disediakan oleh sekolah kemudian tidak bisa membuat media sendiri yang sesuai dengan mata pelajaran. Dan akhirnya mempengaruhi nilai siswa yang masih di bawah nilai rata-rata.

Mencermati hal di atas, maka diperlukan suatu perbaikan yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media poster.

Media poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah. Selain itu, media poster ini dapat diterapkan untuk siswa karena media ini langsung dilihat bendanya oleh siswa secara langsung. Dengan menggunakan media poster ini maka membuat siswa lebih menarik untuk belajar walaupun dikaitkan dengan

⁸ Observasi, Penelitian di SDN Mandala Aek Horsik, (15 Oktober 2021)

⁹ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Cita Pustaka Pers, 2002), hlm. 20-21.

pembelajaran tematik siswa tidak sulit untuk belajar karena adanya media poster yang bisa dilihat bendanya secara langsung di dalam kelas, sehingga membuat siswa tidak bosan belajar atau merasa jenuh serta tidak monoton. Media poster ini juga dapat membuat siswa belajar secara kondusif. Media poster ini juga dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan berpikir siswa sehingga pola pikir siswa sejalan dengan guru. Media poster berasal dari dua suku kata yaitu media dan poster, media adalah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Namun pengertian media memiliki arti yang berbeda dari setiap individu. Media diartikan sebagai alat informasi dan komunikasi, saran dan prasarana, fasilitas, penunjang, penghubung, penyalur dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari kata media sering digunakan untuk beberapa hal yang berbeda-beda pula. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Media poster sendiri telah dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya di antaranya adalah pengembangan media poster berbasis pendidikan karakter untuk mencari Global Warming. Poster adalah salah satu media publikasi atau penyebaran informasi yang berbentuk dua dimensi yang biasanya di dalamnya terdiri dari tulisan, gambar, ataupun gabungan dari keduanya yang bertujuan untuk memberikan informasi pada orang-orang yang melihat atau membacanya. Poster adalah dipasang di tempat umum (berupa pengumuman, atau iklan). Poster dibuat dengan tujuan menyampaikan suatu informasi baik itu iklan, Propaganda, atau promosi suatu acara atau kegiatan.¹⁰

¹⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 5.

Media poster ini sangat bagus digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Karena dalam media poster ini terdapat gambar-gambar yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media yang bisa meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan menggunakan media poster.

Strategi media poster kemampuan dan hasil belajar siswa berbicara dapat dikembangkan secara operasional dan menyeluruh. Materi yang akan dilakukan adalah puisi. Puisi merupakan pembelajaran tematik bahasa Indonesia di kelas IV Tema 6 Subtema 1.

Penggunaan media poster ini pada pelajaran bahasa Indonesia memberikan kemudahan bagi guru dalam mempersentasikan materi pembelajaran di kelas. Semakin banyak kesempatan dan keleluasaan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya terjadi hasil peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media poster dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Sehingga mengadakan penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul yang diangkat oleh peneliti adalah: **Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbicara**

di Kelas IV Tema Cita- Citaku SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan peneliti di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia
2. Kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara masih rendah
3. Guru lebih memfokuskan dengan metode ceramah
4. Kurangnya media berupa media visual untuk membantu siswa dalam keterampilan berbicara
5. Dengan metode ceramah siswa kurang antusias, siswa lebih antusias jika guru menggunakan media baik media cetak maupun media audiovisual.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat berbagai permasalahan. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, metode yang digunakan guru masih sebatas metode ceramah, diskusi dan kerja kelompok maka disini peneliti mengatasi masalah dengan menggunakan media poster. Dan kemampuan siswa dalam berbicara masih kurang, siswa masih ragu-ragu saat mengungkapkan gagasan dan ide.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian dalam memahami topik penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah untuk beberapa kata

yang kelihatannya masih abstrak, sehingga mempermudah pembahasan selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹¹
2. Saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, Mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data. menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang ditemukan.¹²
3. Poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah. Selain itu, media poster ini dapat diterapkan untuk siswa karena media ini langsung dilihat bendanya oleh siswa secara langsung.¹³
4. Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat. Keterampilan sebagai suatu

¹¹ Riant Nugroho, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 955.

¹² Krismadinata, Juaidi Akbar, *Panduan Praktikum Elektronik Daya dengan Pendekatan Saintifik*, (Jakarta: CV. Sarnu Untung, 2022), hlm. 87.

¹³ Atiko, *Booklet Brosur dan Poster Sebagai Karya Inovatif di Kelas*, (Bandung: Gresik, 2019), hlm. 60.

kemampuan yang diserap di gunakan akal, ide, pemikiran, serta didukung daya dalam arti kreatif guna menciptakan, mengubah atau menjadikan sesuatu lebih bermakna dan bernilai guna menciptakan sehingga dapat menghasilkan sebuah hasil pengerjaan yang bernilai.¹⁴

5. Berbicara adalah suatu kemampuan yang diperlukan dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain. Selain itu juga terdapat empat aspek yang dikembangkan yakni kemampuan berbicara, membaca, Mendengarkan/ menyimak, dan menulis.¹⁵

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian adalah:

1. Apakah penerapan pendekatan saintifik berbasis media poster dapat meningkatkan keterampilan siswa berbicara di kelas IV tema cita-citaku SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik berbasis media poster berhasil meningkatkan keterampilan siswa berbicara di kelas IV tema cita-citaku SD Negeri Mandala Aek horsik Kabupaten Tapanuli selatan.

¹⁴ Herni Kusantati, dkk, *Keterampilan*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2018), hlm.20.

¹⁵ Mantasiah R., *Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 7

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah kahzanah keilmuan dalam penggunaan media poster untuk meningkatkan keterampilan siswa berbicara, sebagai upaya membantu siswa dalam belajar secara nyata. Serta sumbangan pemikiran dan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pendidik Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Sebagai sumber informasi bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan panduan acuan, serta evaluasi yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan dan perubahan bagi seorang guru agar dapat menggunakan media poster untuk meningkatkan keterampilan siswa berbicara untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

b. Bagi Siwa

- 1) Sebagai pengalaman baru bagi siswa dalam memiliki kemampuan untuk memandang suatu materi pembelajaran dengan menginteraksikan kepada keempat unsur tersebut, yaitu lingkungan, teknologi, sosial dan masyarat.
- 2) Menurut siwa lebih aktif dan mampu berpikir kritis dalam menginterasikan pembelajaran kedalam keempat unsur tersebut.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dan panduan ke depan agar nantinya dalam menjadi seorang guru menjadikan guru yang inovatif, kreatif, dan banyak disukai, disenangi oleh siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah:

Keberhasilan tindakan kelas ini ditandai dengan adanya hasil belajar siswa dalam menerapkan media pembelajaran poster pada setiap kriteria atau tindakan yang telah ditentukan dalam hasil tes siswa. Adapun keberhasilan akan tercapai apabila siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Berdasarkan tes yang dilakukan apabila ada peningkatan ketuntasan jumlah siswa pada siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa di dalam kelas.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab yaitu, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan BAB V dalam setiap bab dibagi pula kepada setiap sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan

Menurut istilah pendekatan berasal dari bahasa Inggris *approach* yang salah satu artinya adalah pendekatan. Dalam pengajaran, *approach* diartikan sebagai *a way of beginning something* cara memulai sesuatu karena itu, pengertian pendekatan dapat diartikan cara memulai pembelajaran. Pendekatan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya sesuatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan tertentu, maka penerapan pendekatan ilmiah atau saintifik secara terintegratif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting. Menurut Daryanto Penerapan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, menjelaskan, dan menyimpulkan¹.

Menurut Nurul pembelajaran pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah dan inkuiri, dimana siswa berperan secara langsung baik secara individu maupun kelompok untuk menggali konsep dan prinsip selama kegiatan pembelajaran,

¹ Daryanto, *Penerapan Pendekatan Saintifik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 51.

sedangkan tugas guru adalah mengarahkan proses belajar yang dilakukan siswa dan memberikan koreksi terhadap konsep dan prinsip yang didapatkan siswa.²

b. Saintifik

Sainstifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan.

Pendekatan saintifik diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan di Amerika sejak abad ke-19, sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah. Pendekatan saintifik ini juga dikenal sebagai pendekatan ilmiah, dalam pelaksanaannya, ada yang menyebut saintifik sebagai sebuah pendekatan, namun tidak jarang juga disebut sebagai sebuah metode, meskipun karakteristiknya hampir sama. Berdasarkan standar kelulusan sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.65 Tahun 2013 tentang standar proses, pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi 5 M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (saintifik)

² Nurul, *Penerapan Pendekatan Saintifik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 4.

perlu diterapkan pembelajaran berbasis penalaran dan sikap kritis peserta didik diperlukan dalam rangka pencarian.³ Pendekatan ilmiah merupakan suatu cara atau mekanisme untuk mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu metode ilmiah. Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai non ilmiah.

Selain itu terdapat 2 prinsip utama dalam menggunakan pendekatan saintifik yaitu:

- 1) Menurut Daryanto belajar siswa aktif, dalam hal ini termasuk *inquiry-based learning* atau belajar berbasis penelitian, *cooperative learning* atau belajar berkelompok, dan berpusat pada siswa, adanya assessment yaitu pengukuran kemajuan belajar siswa dibandingkan dengan pencapaian tujuan belajar. Keberagaman, mengandung makna pendekatan saintifik mengembangkan pendekatan keberagaman. Membawa konsekuensi siswa unik, kelompok siswa unik, termasuk keunikan dari kompetensi, materi, instruktur, pendekatan dan metode mengajar, serta konteks.
- 2) Metode ilmiah, yaitu teknik merumuskan pertanyaan dan menjawabnya melalui kegiatan observasi dan melaksanakan percobaan.⁴

c. Kelebihan Pendekatan Saintifik

Adapun kelebihan dari pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif

³ Ika Maryani, Laila Fatmawati. *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 2.

⁴ Daryanto, *Penerapan Saintifik Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 22.

- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa senang pada siswa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan dan melibatkan akalanya dan memotivasi sendiri.⁵

d. Kekurangan Pendekatan Saintifik

Adapun kelebihan dari pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut:

- 1) Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikir untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan.
- 2) Tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka untuk menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- 3) Harapan-harapan yang terkandung dalam model ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar lama.
- 4) Pelajaran *discovery* ini lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan aspek konsep keterampilan, dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.⁶

Jadi kesimpulan kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran adanya kekurangan dan kelebihan

⁵ Fithri, Nurul Ayuni, *Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifi (Scientific Approach)*, Jurnal Pendidikan, Volume 15, No.2, Oktober 2015, hlm. 1-7.

⁶ Lelya Hildah, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (TELAAH KURIKULUM 2013)", *Jurnal Darul Ilmi*, Volume. 03, No. Januari 2015, hlm. 70.

pendekatan ini dalam proses belajar mengajar peserta didik bisa terarah dalam merumuskan masalah jadi dari kelemahan dan kelebihan pendidik lebih mudah memahami peserta didiknya.

2. Media Poster

Media poster adalah penerapan gambar visual yang dilengkapi dengan tulisan atau grafik. Media ini membantu menjelaskan materi memberi gambaran tentang suatu proses atau memberi penekanan pada nilai dan etika tertentu. Yang terdiri dari warna, gambar, grafis serta tulisan untuk menjelaskan dan mengekspresi suatu konsep, ide, maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Poster adalah surat pengumuman berupa gambar atau tulisan yang ditempatkan di tempat umum. Poster berfungsi menyampaikan pesan kepada khalayak umum, contohnya poster lingkungan hidup, poster program keluarga berencana, atau poster pelestarian hewan yang terancam punah.⁷

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat poster, yaitu:

- a. Kalimatnya mudah dipahami
- b. Menggunakan kata-kata yang singkat dan padat
- c. Kalimat yang dipilih harus menggambarkan maksud
- d. Gambar yang disajikan jelas dan menarik

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara

⁷ M. Irsa. *Buku Saku Pintar Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Cmedia, 2010), hlm. 263.

atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach and ely 1971 mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photographers, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi media bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata teknologi yang berasal dari kata latin tekne bahasa inggris *art* dan *logos* bahasa Indonesia ilmu.⁸

Langkah Langkah Menggunakan Media Poster

Adapun langkah-langkah menggunakan media poster dalam pembelajaran yaitu:

- a. Guru menganalisa materi terlebih dahulu sebelum diajarkan.
- b. Mencari kata-kata sulit, benda-benda yang belum peserta didik kenal atau proses rumit, yang membutuhkan energi serta usaha besar jika hanya menjelaskan secara verbal, sehingga butuh gambar

⁸ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 3.

- c. Meminta peserta didik secara berkelompok untuk mengamati gambar poster yang anda pasang, setelah itu setiap kelompok maju untuk mempresentasikannya.

Jadi kesimpulan media poster adalah gambar visual yang dilengkapi dengan tulisan atau grafik. Media ini membantu peserta didik untuk lebih giat saat pembelajaran berlangsung dan peserta didik tidak bosan dan cenuh pada proses pembelajaran berlangsung.

3. Pengertian Keterampilan Berbicara

a. Pengertian keterampilan

Merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas-tugas bahasa, diantaranya merupakan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Dalam aktivitas berbicara sipengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Sementara dalam menyimak sipenerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan sipenyampainya. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat.

Beberapa pendapat para ahli diantaranya berpendapat bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk mengeoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat, pengertian ini biasanya cenderung pada aktivitas psikomotor. Sedangkan menurut pendapat yang lain pengertian keterampilan (skill) adalah kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat

diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.⁹ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas praktik.

b. Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan proses perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud ujaran atau hanya bunyi bahasa yang bermakna, yang disampaikan kepada orang lain. Berbicara sebagai suatu proses komunikasi merupakan suatu peristiwa penyampaian maksud (pikiran atau perasaan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan hingga yang disampaikan dapat dipahami.¹⁰

Berbicara sebagai aspek keterampilan berbahasa bukan hanya mengeluarkan bunyi bahasa dari alat ucap atau hanya mengucapkan tanpa makna, melainkan berbicara sebagai berbahasa, berbahasa yaitu menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan lisan. Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Berbicara juga merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik.¹¹

⁹ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 3.

¹⁰ Umi Faizah, *Pengantar Keterampilan Berbicara Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Media Perkasa, 2016), hlm. 15.

¹¹ Isnani, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SDN 2 Wates" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 10.

Pada saat berbicara seseorang memanfaatkan faktor fisik, yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa, bahkan organ tubuh yang lain seperti kepala, tangan, dan romanmuka pun dimanfaatkan dalam berbicara. Berbicara juga tidak terlepas dari faktor neurologis, yaitu jaringan saraf yang menghubungkan otak kecil dengan mulut, telinga, dan organ tubuh lain yang ikut dalam aktivitas berbicara. Demikian pula faktor semantik yang berhubungan dengan makna, dan faktor linguistik yang berkaitan dengan struktur bahasa selalu berperan dalam kegiatan berbicara. Bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan kata-kata harus disusun menurut aturan tertentu agar bermakna.¹²

Beberapa ahli bahasa menerangkan pengertian berbicara diantaranya: menurut Hariyadi dan Zamzami mengatakan berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pesan dari suatu sumber ke tempat lain. Sedangkan Burhan Nurgiyantoro berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Selanjutnya berbicara menurut Mulgrave merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.¹³ Berdasarkan pengertian yang dipaparkan beberapa para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan aktivitas mengeluarkan kata-

¹² Choki Wijaya, *Seni Berbicara dan Berkomunikasi*. (Yogyakarta: Solusi Distribusi. 2010.

¹³ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE. 2013), hlm. 56

kata atau bunyi berwujud ungkapan, gagasan, informasi, yang mengandung makna tertentu secara lisan.

c. Proses Berbicara

Dalam proses belajar di sekolah, anak-anak mengembangkan kemampuan secara vertikal tidak secara horizontal saja, maksudnya siswa sudah dapat mengungkapkan pesan secara lengkap meskipun belum sempurna dalam arti strukturnya menjadi benar, pilihan kata semakin tepat, kalimat-kalimatnya semakin bervariasi. Dengan kata lain perkembangan tersebut, tidak secara horizontal mulai dari fonem (satuan bahasa yang masih bisa menunjukkan perbedaan makna), kata (satuan bahasa terkecil yang mempunyai arti atau satu pengertian), frase (gabungan kata yang bersifat nonpredikatif), kalimat (satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap), dan wacana (kalimat yang berkaitan sehingga terbentuklah makna serasi diantara kalimat itu).¹⁴

Proses pembentukan kemampun berbicara ini dipengaruhi oleh aktivitas berbicara yang tepat. Bentuk aktivitas yang dilakukan didalam kelas untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan siswa antara lain: memberikan pendapat atau tanggapan pribadi, bercerita, menggambarkan orang/barang, menggambarkan posisi, menggambarkan proses, memberikan penjelasan, menyampaikan atau mendukung argumentasi. Berbicara merupakan tuntutan kebutuhan siswa. Komunikasi yang efektif dianggap

¹⁴ Arsjad dan Mukti, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga. 2001), hlm. 54-55.

sebagai suatu yang esensial untuk mencapai keberhasilan dalam setiap siswa untuk berdiskusi atau berintegrasi dengan teman-temannya dikelas maupun diluar kelas. Kemampuan berbicara sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Jenis-Jenis Berbicara

1) Berdasarkan situasi

Berbicara ada dalam dua lingkup jika dilihat dari situasinya, yaitu lingkup resmi dan lingkup tidak resmi. Situasi-situasi resmi dapat dikelompokkan kedalam klasifikasi informatif seperti: kuliah, ceramah, tentang perjalanan, laporan, instruksi, pidato. Sedangkan situasi tidak resmi berupa situasi yang mengandung unsur hiburan, seperti: lelucon atau lawakan, arisan, perkumpulan keluarga, dan pesta ulang tahun.

2) Berdasarkan tujuan

Berbicara dilihat dari tujuan yang ingin dicapai dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu: berbicara menghibur, berbicara menginformasikan, berbicara menstimulasi, berbicara meyakinkan, berbicara menggerakkan.

3) Berdasarkan metode dan teknik penyampaian berbicara

Banyak macam metode dalam penyampaian berbicara yang digunakan seseorang dalam menyampaikan pembicaraanya, diantaranya adalah metode penyampaian mendadak, metode penyampaian naskah, metode penyampaian catatan kecil, metode penyampaian hafalan. Teknik

berbicara dilaksanakan agar pembicara lebih mudah dimengerti dan mencapai tujuan yang diharapkan.

4) Berdasarkan jumlah penyimak.

Berdasarkan jumlah penyimaknya, berbicara dapat dibagi atas tiga jenis : berbicara antarpribadi, berbicara dalam kelompok kecil, dan berbicara dalam kelompok besar.¹⁵

Berbicara antarpribadi adalah berbicara yang melibatkan dua orang atau lebih. Berbicara dalam kelompok kecil maksudnya adalah suatu bentuk diskusi yang terdiri dari sejumlah orang atau lebih. Berbicara dalam kelompok besar terjadi apabila pembicara menghadapi penyimak dalam jumlah yang banyak.

4. Indikator-Indikator Keterampilan Berbahasa

a. Kelancaran Berbicara

Berbicara merupakan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dipahami oleh orang lain. Berbicara keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan sebagai aktivitas untuk menyampaikan gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan¹⁶

¹⁵ Ade Hikmat dan Nani Solihati, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 23.

¹⁶ Sri Lasmini, *Upaya Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Expressing Opinions Melalui Metode Student Team Achievement Division (STAD) pada siswa XI TITLC SMK N 5 Surakarta TA. 2013/2014*, Jurnal Pendidikan: Dwija Utama (Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta) Tahun Mei 2017, hal. 62, <https://books.google.co.id>.

b. Ketepatan Pilihan Kata (Diksi)

Gagasan atau ide yang tuangkan, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk kosakata yang luas namun masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyampaikannya maksudnya karena kurangnya perbendaharaan kata, sehingga kalimat yang tersirat itu tidak memiliki arti. Oleh karena itu, masyarakat harus mengetahui dan memahami pemakaian kata dalam berkomunikasi. Salah satu yang harus dikuasai adalah diksi atau pilihan kata.¹⁷

c. Struktur Kalimat

Kalimat adalah sekumpulan kata yang diatur dengan kaidah yang berlaku. Dalam penulisannya, kalimat diatur berdasarkan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, struktur kalimat serangkaian kata yang membentuk sebuah kalimat yang terdiri atas unsur-unsur seperti subjek, predikat, objek pelengkap dan keterangan atau sering dikenal dengan istilah S-P-O-K.¹⁸

Jadi kesimpulan dari teori indikator-indikator keterampilan berbicara adalah yang pertama kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata atau diksi dan struktur kalimat dari yang ketiga indikator ini sama-sama bertujuan untuk mencapai keberhasilan keterampilan berbahasa jadi, dari indikator siswa lebih mudah memahami pembelajaran pada bahasa Indonesia.

¹⁷ Keraf, Goyrs, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2010), hal. 5.

¹⁸ Theresia Dessy Wardani, "Penggunaan Diksi Pada Wacana Sederhana Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas PGRI Palangka Raya" *Jurnal Meretas*, Volume 7 No.1, Desember 2018, hal. 1.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis media poster untuk meningkatkan keterampilan siswa berbahasa tema cita-citaku

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Amalia dengan judul "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media poster pada materi daur ulang hidup hewan di SD Negeri 200114 Kantin Padangsidempuan Utara". Kesimpulan dari penelitiannya menemukan bahwa media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar kognitif yang diberikan juga meningkat pada setiap siklusnya. Data tes yang diberikan pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan pertemuan II, serta siklus II diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Kondisi awal diperoleh nilai rata-rata 30,6 dan persentase ketuntasan siswa 6,8%. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata 56,07 dan persentase ketuntasannya 20,68%. Siklus I pertemuan II nilai rata-rata yang diperoleh 64,13 dan persentase ketuntasan 34,48%. Dan di siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,10 dan persentase ketuntasan 86,34%.¹⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Wijayanti dengan judul "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbicara di kelas IVB SD Negeri Ulubarumun Padang Lawas Utara". Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan subjek

¹⁹ Lia Amalia, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Pada Materi Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan", *Skripsi Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan*, 2021, hal. 86.

dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 39 siswa. Data keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia dikumpulkan menggunakan metode tes yakni tes lisan. Data yang didapatkan dianalisis dengan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa setelah diterapkannya pendekatan saintifik berbantu media poster. Pada siklus I ketuntasan klasikal keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa hanya mencapai 66,67% yakni dari 39 siswa terdapat 13 siswa mendapatkan predikat A-, 13 siswa mendapatkan predikat B+, 10 siswa mendapatkan predikat B dan 3 siswa mendapatkan predikat B- , pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa sebesar 79,49%.

Dari kedua penelitian di atas, memiliki kemiripan dengan judul yang diajukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan berbicara melalui media poster. Akan tetapi setiap peneliti memiliki rumusan masalah yang berbeda-beda oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas upaya meningkatkan keterampilan berbicara.

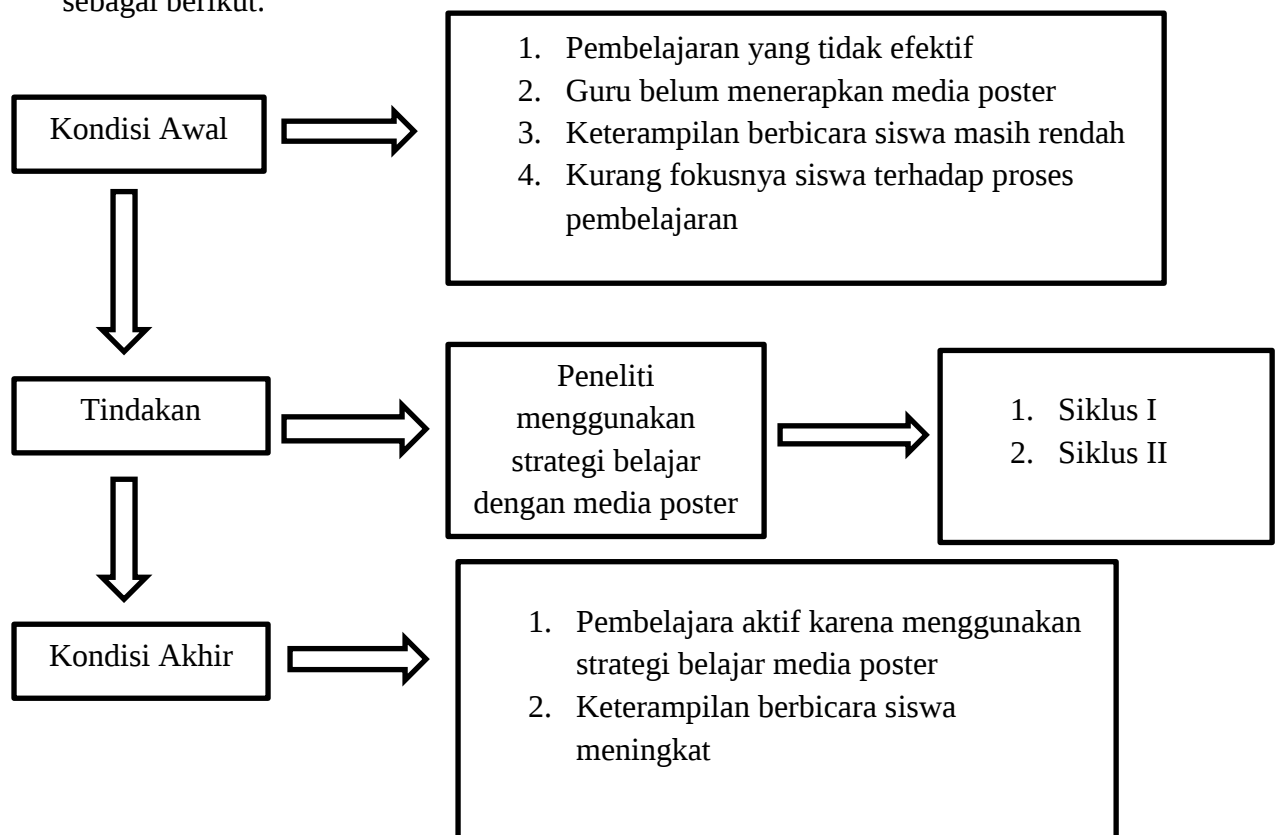
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kerangka berpikir bahwa kondisi awal pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Lebih berpusat kepada guru dan guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran. Siswa hanya sebagai pendengar, kondisi seperti ini mengakibatkan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan kondisi awal peneliti

akan melaksanakan suatu tindakan untuk mengatasinya. Peneliti akan menerapkan metode kooperatif learning dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Dapat meningkat melalui metode kooperatif learning, diharapkan siswa lebih efektif dan fokus untuk belajar bahasa Indonesia sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap persoalan yang ada dalam penelitian. Jawaban itu masih bersifat teoritik, dan dianggap benar sebelum terbukti salah benarnya yang didapatkan di kelas. Fungsi utama dari satu hipotesis penelitian adalah sebagai pedoman dalam memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan kelas dinyatakan dengan menerapkan pendekatan saintifik berbasis media poster untuk meningkatkan keterampilan siswa berbicara di kelas IV tema cita-citaku di SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dilakukan di kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Simangambat Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berdasarkan kegiatan observasi awal peneliti menemukan masalah di kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu keterampilan berbicara siswa masih rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan strategi belajar menggunakan media poster. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV.

2. Waktu penelitian

Dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan tindakan dimulai dengan minggu awal bulan Juli sampai akhir bulan Agustus Tahun 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran

berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran¹.

Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*Self Reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Oleh karena itu, pentingnya PTK untuk proses perbaikan, maka PTK merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. PTK merupakan kegiatan ilmiah yakni proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah yaitu masalah, proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar.²

Pada sisi lain, selama ini upaya meningkatkan kemampuan meneliti memang dirancang dengan pola pendekatan *research-development dissemination* (RDD). Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan ini, MPMBS mengisyaratkan pula adanya kemitraan antar jenjang dan jenis pendidikan, baik pada tataran praktis- implementasional maupun dalam tataran gagasan konseptual. Dengan PTK, guru akan memperoleh manfaat praktis. Ia dapat mengetahui secara

¹ Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citra Pustaka, 2013), hlm.39.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.13.

jelas masalah- masalah yang ada di kelasnya dan bagaimana mengatasi masalah tersebut.³

C. Latar dan Subjek Penelitian

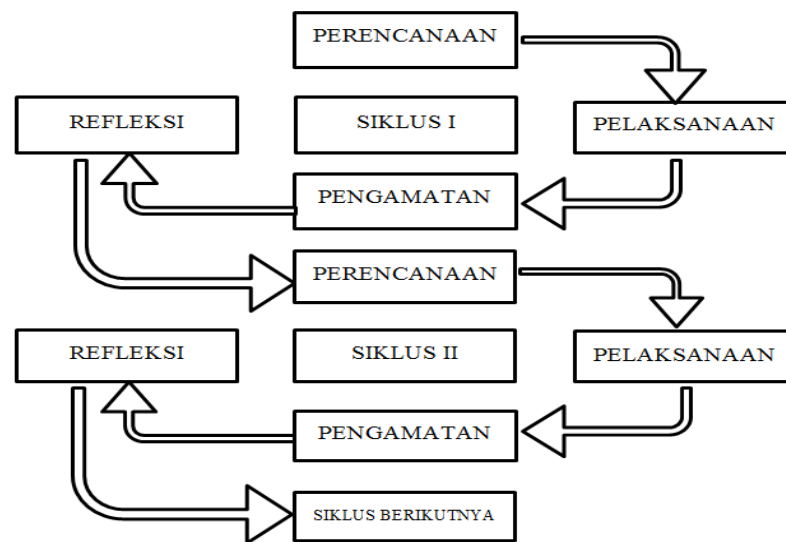
Subjek dari penelitian ini adalah pendidik dan seluruh peserta didik terkhusus di kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti akan menggali informasi dan data baik dari peserta didik maupun tenaga pendidik tentang penerapan pendekatan saintifik berbasis media poster untuk meningkatkan keterampilan siswa berbahasa di Kelas IV tema cita-citaku.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Lewin merupakan orang pertama yang memperkenalkan PTK, konsep pokok PTK menurut lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*) (4) refleksi (*reflecting*).⁴ Adapun model penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin, sebagai berikut:

³ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.5-6.

⁴ Mauliatul Nikmah, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan"(Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 31.



Gambar 3.1
Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus

Maka tahap- tahapan yang akan penelitian lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Tahap Penyusunan Perencanaan

pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah membuat rancangan tindakan dalam menyelesaikan permasalahan permasalahan yang didapatkan melalui kegiatan refleksi awal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.
- 2) Melakukan wawancara terhadap wali kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik mengenai kondisi awal dan mengenai pendekatan saintifik berbasis media poster

- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan ini yang merupakan penerapan dari isi rancangan penelitian yang pelaksanaan proses pembelajaran tematik pada tema cita-citaku di Kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan.

c. Tahapan Observasi

Tahapan observasi yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi

Informasi tentang kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan. Observasi yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengamati tindakan, apakah kegiatan tersebut efektif digunakan atau tidak
- 2) Mengevaluasi siswa, apakah siswa dapat lebih cepat atau tidak dalam memahami materi.

d. Tahapan Refleksi

Tahapan refleksi merupakan kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan perencanaan baru. Setelah melakukan observasi dengan mengamati aktivitas siswa dengan lembar observasi maka data akan dapat dianalisis dan melihat kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan serta memberikan solusi baru untuk perbaikan terhadap pembelajaran selanjutnya, refleksi yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yaitu evaluasi tes hasil belajar siswa
- 2) Menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan dan melihat kekurangan pada prosedur pembelajaran
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

SIKLUS II

Siklus yang kedua merupakan lanjutan dari kegiatan siklus yang pertama, dimana kegiatan-kegiatan dalam siklus I dilanjutkan melalui siklus yang kedua ini. Bedanya, kegiatan dalam siklus kedua ini adalah hasil analisis dari kegiatan refleksi atas tahapan-tahapan siklus pertama yang diduga dapat menghambat hasil penyelesaian dari permasalahan. Jadi, siklus kedua ini dilakukan untuk memperlanjut tindakan penelitian dengan acuan tahapan-tahapan pada siklus pertama yang telah diperbarui dan diperbaiki.

E. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data yang didapat dari siswa kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik dan guru kelas SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Sumber Data Skunder

Data yang terdapat di dalam rujukan buku-buku, jurnal, skripsi dan sebagainya yang terkait dengan judul penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku , kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati secara langsung kesiapan guru bahasa Indonesia dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yang menyangkut tentang kesiapan fisik, pemahaman tentang penelitian tindakan kelas, kemampuan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dan diskusi dengan teman-teman.⁵

Tabel 3.1
Kisi– kisi Observasi

No	Aspek	Ruang Lingkup
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan awal a. Berdoa sebelum memulai kegiatan. b. Memperhatikan penjelasan guru.
2.	Kegiatan Inti	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. b. Kejelasan dalam menjelaskan materi. c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. d. Setiap siswa mendapatkan materi yang sama. e. Mempraktekkan penjelasan guru. f. Menggunakan media. g. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran.

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikanpendekatan kualitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian dan Pengembangan* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2015), hlm. 120.

3.	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan. b. Berdo'a sebagai penutup kegiatan.
----	----------------	---

2. Lembar Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan kepada siswa. Adapun jenis tes yang diberikan kepada peserta didik adalah *essay tes*.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil foto proses pembelajaran pada saat penelitian berlangsung di SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi dalam penelitian sebagai pengujian keabsahan data. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses Triangulasi yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁷

⁶ Rustiyarsono, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: Noktah, 2020), hlm. 67-68.

⁷ Salim and Haidir, *penelitian pendidikan metode, pendekatan, dan jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 120- 121.

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan mendudukkan dengan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya. Hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deksrifting dan analisa secara statistik sederhana.⁸

1. Analisis Deskriptif

Pada analisis secara deskriptif ini yang dianalisis merupakan gambaran jalannya proses pembelajaran.

2. Analisis Statistik Sederhana

Pada analisis secara statistik sederhana ini meliputi ketuntasan individu dan ketidak tuntasan klasikal

a. Ketuntasan Individu

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase

X = Jumlah Skor Jawaban

Xi = Jumlah Skor Maksimal

b. Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk menyelesaikan data sesuai dengan fokus masalah adalah dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut:

⁸ Iskandar, *Peneltian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 28.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai Rata-rata

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa. Data tersebut akan dianalisis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa individu, klasikal, dan rata-rata kelas. Penelitian ini akan dihentikan apabila terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa pada setiap siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi dan tes yang telah valid.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

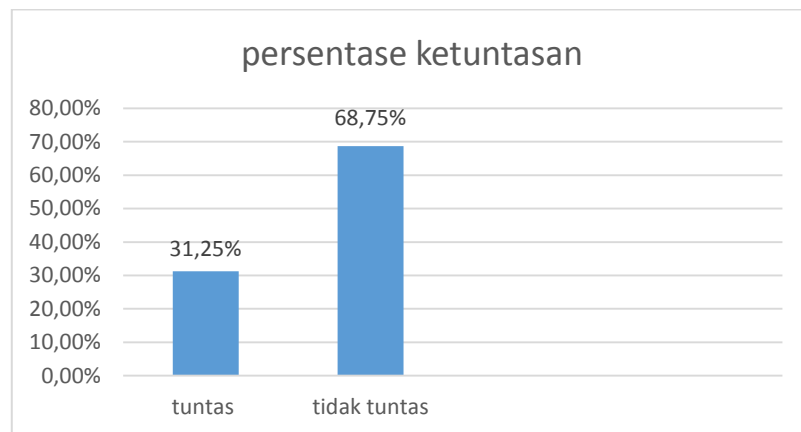
1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan survey awal di SD Negeri Mandala Aek Horsik kelas IV hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan, juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan dengan peneliti. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mandala Aek Horsik. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran media poster. Lokasi penelitian SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Beralamat di Jl. Simangambat Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas IV untuk meminta izin persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini dan menyampaikan tujuan diadakannya penelitian ini. Setelah mendapat izin untuk melaksanakan penelitian, pada tanggal 05 Agustus 2022 peneliti mengadakan observasi awal

untuk mengamati kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik. Berdasarkan hasil observasi awal, hasil yang diperoleh masih tergolong rendah. Siswa masih belum mampu berbicara di depan kelas, dikarenakan sebagian dari siswa kurang percaya diri, malu ketika berbicara di depan kelas. Hasil tes awal dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

No.	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Aidil parlaungan	60	Tidak tuntas
2.	Aiman alfauzani	80	Tuntas
3.	Anisa safitri sipahutar	80	Tuntas
4.	Aulia risky pohan	60	Tidak tuntas
5.	Awal Ramadhan harahap	40	Tidak tuntas
6.	Fitridiana tambunan	80	Tuntas
7.	M. Arif tambunan	80	Tuntas
8.	Nia ramadhani siregar	40	Tidak tuntas
9.	Nurhayani nasution	40	Tidak tuntas
10.	Ramadhan saleh harahap	60	Tidak tuntas
11.	Risky hamonangan pane	60	Tidak tuntas
12.	Salwa efrilia ram be	50	Tidak tuntas
13.	Wahyudin siregar	80	Tuntas
14.	Lesti harahap	60	Tidak tuntas
15.	Jamsah faiz afgan	60	Tidak tuntas
16.	Islah nasution	50	Tidak tuntas
Jumlah: 980			
Nilai rata-rata: 61,25			
Nilai ketuntasan: 31,25%			



Gambar 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pada Tes Awal

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Kelancaran berbicara ini dilihat dari persentase peserta didik dalam kelancaran berbicara, ketepatan kalimat ini juga masih tergolong rendah dan struktur kalimat dan keterampilan berbicara ini dalam pratindakan masih rendah.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Jika ditinjau kembali dari permasalahan kondisi awal, yaitu rendahnya keterampilan siswa berbicara

Bahasa Indonesia di kelas IV Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Yang disebabkan oleh guru yang belum menggunakan

media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Maka, peneliti berupaya untuk membuat suatu rancangan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa berbicara. Adapun rancangan yang peneliti pilih adalah dengan mengaplikasikan media poster. Dengan menggunakan media poster ketika proses pembelajaran berlangsung. Pertemuan pertama dilakukan pada senin, 02 Agustus 2022 dengan materi keterampilan berbicara.

Pada pertemuan ini. Peneliti terjun secara langsung dalam mengaplikasikan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara, sedangkan guru wali kelasnya bertindak sebagai observer. Secara umum rencana tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun perencanaan yang disiapkan adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- c) Menyiapkan lembar observasi, untuk melihat kondisi awal siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- d) Menyiapkan materi keterampilan berbicara setelah dilakukannya tindakan terhadap siswa

2) Tindakan

Dalam tahap tindakan ini peneliti melakukan aksi berupa tindakan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I ini dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang sebelumnya, maka dilakukan tindakan yang terdiri kegiatan awal, inti dan penutup sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru seperti biasa membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa untuk bernyanyi bersama sampai lirik lagu mengajak berdoa. Setelah siswa selesai berdoa, guru mengabsen kehadiran siswa untuk membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan keterampilan berbicara melalui media poster, yang dimana langkah yang pertama sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi tentang cita-citaku di depan kelas
- 2) Guru meminta siswa membaca buku tentang cita-citaku
- 3) Guru menanyakan apa saja cita-cita siswa
- 4) Siswa menjawab secara bergantian apa saja cita-cita yang mereka inginkan

- 5) Guru membuat contoh sederhana tentang profesi atau cita-cita
- 6) Guru bertanya kepada siswa apa saja cita-cita yang mereka inginkan secara bergantian.
- 7) Guru memberikan penilaian kepada siswa dari cara siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran dan guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran kemudian guru mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menurut pengamatan observasi yang dilakukan selama kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan menguraikan tujuan pembelajaran dan menginspirasi siswa untuk studi mereka di lingkungan yang aman dan mendukung. Guru kemudian mengingatkan siswa tentang materi tersebut untuk meningkatkan siswa tentang materi tersebut untuk meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran.

Guru menjelaskan materi tentang keterampilan berbicara dengan menggunakan media poster tersebut, meminta agar siswa memperhatikannya saat menjelaskan bagaimana meningkatkan

keterampilan berbicara. Guru kemudian memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dibahas. Di akhir pelajaran, setiap siswa menyelesaikan tugas dari penjelasan yang diberikan oleh guru. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Jumlah aktivitas guru	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
15	7	47%	8	53%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus I pertemuan I ada 7 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai 47% dan 8 aktivitas guru tidak terlaksana dengan nilai persentase 53% dari 15 aktivitas. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

- b) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

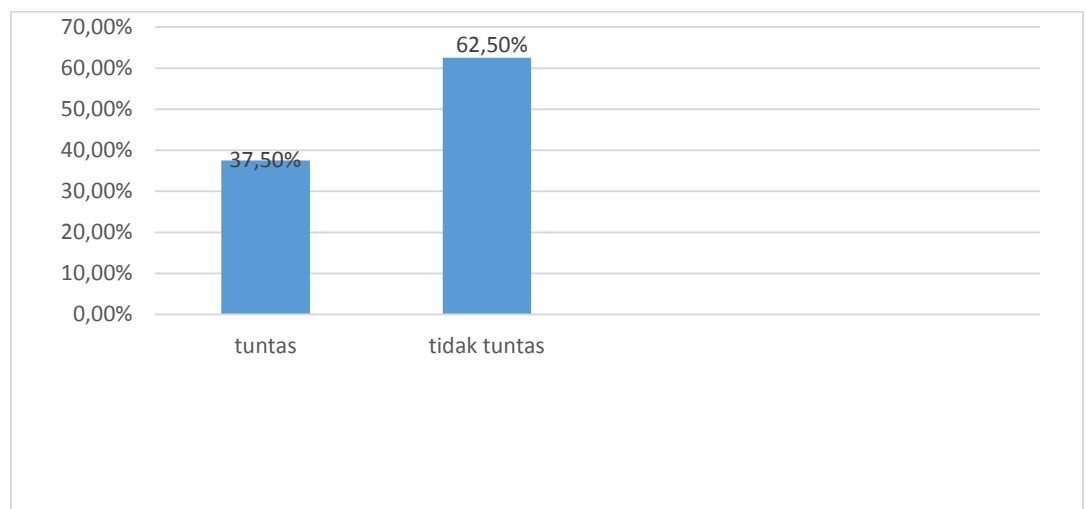
No	Indikator	Jumlah	Presentase	Kategori
1.	Kelancaran berbicara	3	15%	Kurang baik
2.	Ketepatan pilihan kata	6	30%	Cukup baik
3.	Struktur kalimat	11	55%	Baik
Total		20	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I indikator I keterampilan berbahasa yaitu memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi dengan nilai persentase 15% sebanyak 3 orang, pada indikator 2 memiliki

ketepatan pilihan kata dengan nilai persentasi 30% sebanyak 6 orang, pada indikator 3 struktur kalimat dengan nilai presentase 55% dengan jumlah siswa 11.

4) Refleksi

Menurut uraian observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dan cenderung pasif, dan kurangnya fokus siswa terhadap guru yang menjelaskan materi pelajaran, dinilai dari observasi aktivitas siswa dan hasil tes siswa dalam keterampilan berbicara. Dapat dilihat dari grafik gambar berikut:



Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil belajar Siklus I Pertemuan I

b. Siklus I Pertemuan II

Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas adalah meningkatkan keterampilan siswa berbicara. Penelitian pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada 18 Juni 2022. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Rancangan yang dibuat pada pertemuan ini tidak jauh berbeda dari siklus I pertemuan I sebelumnya. Bedanya pada pertemuan ini guru menyiapkan sesuatu yang dapat memancing katertarikan serta kefokuskan siswa yaitu dengan mengaplikasikan tepuk semangat. Tindakan kedua ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah atau kekurangan yang muncul selama pelaksanaan pertemuan pertama.

- a. Bicarakan dengan guru kelas tentang keterampilan siswa berbicara pertemuan pertama
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Untuk pelajaran akan disajikan menggunakan media poster. RPP dibuat dengan masukan dari guru kelas untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Tindakan

Kegiatan tindakan dalam pertemuan ini sama saja halnya dengan pertemuan sebelumnya yaitu berpedoman kepada RPP yang telah dirancang sebelumnya, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam lampiran Tujuan diadakannya tindakan lanjutan ini adalah untuk memperbaiki pertemuan sebelumnya yang berakibat terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah meningkatkan keterampilan siswa berbicara dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun rincian tindakan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa bernyayi bersama sampai dengan lirik lagu yang mengajak berdoa. Guru merapikan tempat duduk siswa dan mengabsen kehadiran siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan media poster, dimana langkah yang pertama adalah

- 1) Guru memberikan yel-yel sederhana untuk memancing perhatian siswa
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku kelas 4 tema cita-citaku
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan diajarkan
- 4) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan
- 5) Guru bertanya kepada siswa apakah kalian tahu apa itu cita-cita
- 6) Guru menanyakan apa saja cita-cita siswa
- 7) Kemudian siswa secara bergantian maju kedepan menyebutkan cita-citanya.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini penutup ini guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberi penguatan kembali tentang keterampilan berbicara dengan media pembelajaran, guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang keterampilan berbicara dan media poster. Kemudian, guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran dan guru mengucapkan salam.

3) Observasi

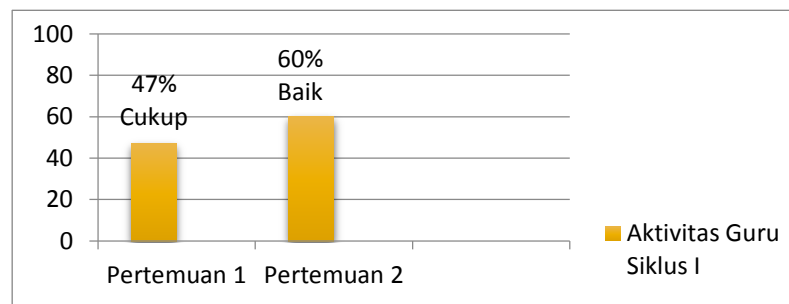
a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dari hasil observasi yang dilakukan observer pada kegiatan pendahuluan guru. Terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara aman dan kondusif. Kemudian untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran yang dilakukan guru meningkatkan keterampilan berbicara. Selain itu agar memudahkan pemahaman siswa guru mengaitkan dengan materi sebelumnya.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Jumlah aktivitas guru	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
15	9	60%	6	40%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus I pertemuan II ada 9 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentasi 60% dan ada 6 aktivitas guru tidak terlaksana dengan nilai presentasi 40% dari 15 aktivitas. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.



Gambar 4.3
Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I dan Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 47% dengan kategori cukup, sedangkan pada hasil observasi keterampilan berhitung siswa pada pertemuan II diperoleh nilai yaitu 60% dengan kategori baik. Berikut dapat dilihat pada gambar diatas.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

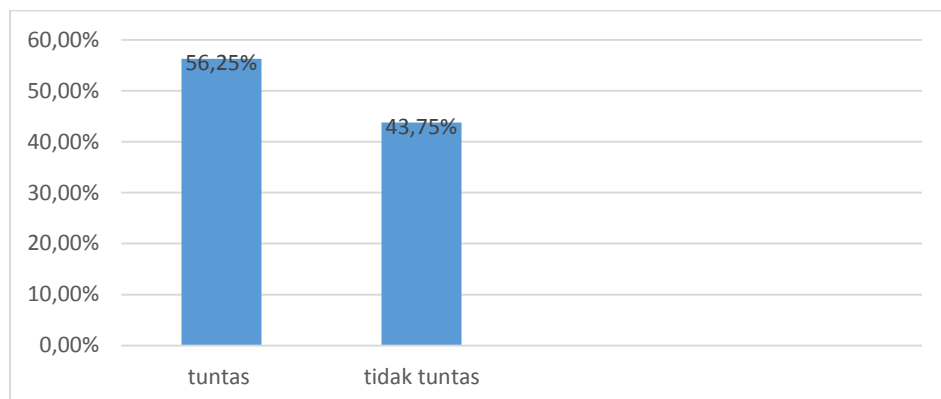
Tabel 4.5
Hasil Observasi Keterampilan Siswa Berbicara
Siklus I Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	Kelancaran berbicara	5	19%	Kurang baik
2.	Ketepatan pilihan kata	8	31%	Cukup baik
3.	Struktur kalimat	13	50%	Baik
Total		26	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I indikator I keterampilan berbahasa yaitu memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi dengan nilai persentasi 33% sebanyak 5 orang, pada indikator 2 memiliki ketepatan pilihan kata dengan nilai persentasi 31% sebanyak 8 orang, pada indikator 3 struktur kalimat dengan nilai persentasi 50% dengan jumlah siswa 13.

c) Hasil tes

Tes diberikan kepada siswa untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa. Adapun hasil belajar keterampilan berbicara siswa juga meningkat dibandingkan dengan hasil tes pra tindakan yang dilakukan. Peningkatan dapat dilihat gambar grafik berikut:



Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa sudah mulai meningkat. Siswa sudah mulai lancar

dalam berbicara, akan tetapi ketepatan kalimat belum sesuai dan struktur kalimat sudah hampir mencapai ketuntasan.

4) Tahap Refleksi

Setelah melakukan tindakan pada siklus I pertemuan II, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan siswa berbicara. Peningkatan ini dapat dilihat dari observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran.

Namun hasil peningkatan yang diharapkan belum sesuai yaitu mencapai rata-rata perentasi keterampilan siswa mencapai 75%. Maka akan melanjutkan dengan memakai siklus yang ke-II dengan melihat kekurangan-kekurangan yang sudah terjadi di siklus I, diperbaiki pada siklus II. Mengingat permasalahan yang diangkat di atas, maka perlu dibuat perencanaan baru untuk siklus kedua guna menyempurnakan proses pembelajaran yang akan dilakukan, dimana guru yang merangkap sebagai peneliti harus lebih berkonsentrasi mengajar siswa dan membantu mereka yang memiliki kesulitan belajar untuk menerapkan media poster.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus I, diantaranya adalah masih terdapat tingkah laku siswa yang tidak sesuai harapan dengan kata lain bertingkah laku yang beragam, serta kegiatan yang masih kurang aktif, masih terdapat beberapa siswa yang bekerja sendiri dan beberapa siswa lainnya yang tidak peduli dengan pembelajaran berlangsung. Sehingga titik

fokus dalam permasalahan yang diteliti masih kurang jika dibandingkan dengan keterampilan yang diharapkan 75%. Maka dari itu, dilanjutkan tindakan ke siklus II dengan harapan pada siklus ini terdapat peningkatan keterampilan siswa berbicara diharapkan. Siklus II pertemuan I dilakukan pada 23 Juni 2022. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus II peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang keterampilan siswa berbicara dengan menggunakan media poster menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang diisi pada akhir siklus I dan akhir siklus II.

2) Tindakan

Pada tindakan ini, tindakan yang dilakukan adalah sama seperti sebelumnya yaitu berdasarkan RPP, lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran

3. Adapun yang membedakan tindakan ini dengan tindakan sebelumnya adalah guru memberikan apresiasi terhadap keterampilan siswa berbicara. Adapun rincian tindakan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I ini dalam pertemuan pertama ini proses pembelajaran sebelumnya, peneliti juga berperan sebagai guru. Guru mengajak siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa untuk bernyayi bersama sampai dengan lirik lagu mengajak berdoa. Setelah siswa selesai berdoa guru mengabsen kehadiran siswa dilanjut dengan mengajak siswa siswa untuk membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai keterampilan siswa berbicara menggunakan media poster.

b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan keterampilan siswa berbicara menggunakan media poster.

- 1) Guru mengajak siswa bermain game dan mengaitkan game dengan materi
- 2) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi cita-citaku.
- 3) Guru menjelaskan materi cita-citaku dengan menggunakan media poster
- 4) Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran
- 5) Guru menunjuk salah satu siswa maju kedepan supaya mencerita cita-citanya
- 6) Guru bertanya kepada siswa kenapa memilih cita-cita tersebut
- 7) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 8) Guru menilai dari cara siswa menyampaikan cita-citanya

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberi penguatan kembali tentang keterampilan berbicara dengan media pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa berupa moral kemudian menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

a) Lembar observasi aktivitas guru

Hasil observasi keterampilan siswa berbicara pada siklus II pertemuan I sudah ada kemajuan, tetapi masih terlihat belum sempurna karena keseluruhan penelitian siswa belum tertuju kepada guru ketika memberikan arahan dan penjelasan materi pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa keterampilan berbicara menggunakan media poster. Setelah itu menyuruh siswa untuk melakukan pengamatan pada keterampilan siswa berbicara dengan menggunakan media poster guru membimbing siswa satu persatu maju kedepan kelas menunjukkan yang mana cita-cita yang mereka inginkan. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan I.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Jumlah aktivitas guru	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
15	11	73%	4	27%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus II pertemuan I ada 11 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentasi 73% dan ada 4 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai presentasi 27% dari aktivitas.

b) Lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

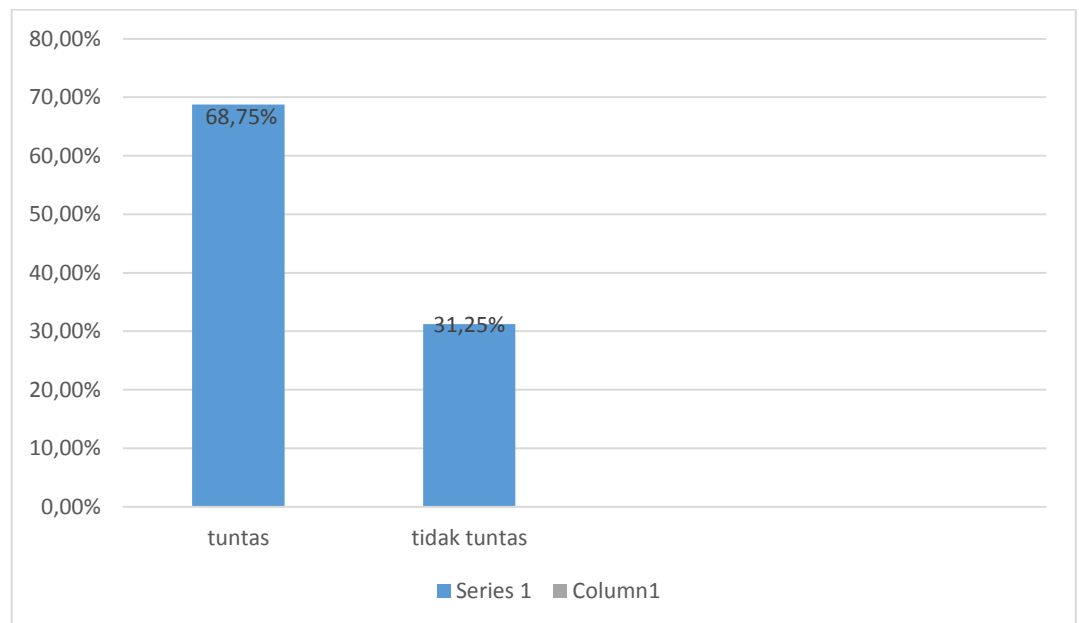
Tabel 4.8
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	Kelancaran berbicara	7	22%	Kurang baik
2.	Ketepatan pilihan kata	11	34%	Cukup baik
3.	Struktur kalimat	14	44%	Cukup baik
Total		32	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas pada siklus I pertemuan satu I indikator I keterampilan siswa berbicara yaitu memiliki kelancaran berbicara, dengan nilai presentasi 22% sebanyak 7 orang, pada indikator dua ketepatan pilihan kata 34% sebanyak 11 orang, pada indikator tiga struktur kalimat dengan nilai presentasi 44% dengan jumlah siswa 14.

4) Refleksi

Dari uraian pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran siswa sudah cukup baik akan tetapi masih ada juga siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran.



Gambar 4.5 Ketuntasan Hasil belajar Siklus II Pertemuan I

b. Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus sebelumnya diantaranya masih dapat tingkah laku siswa yang tidak sesuai dengan yang diharapkan maka pada siklus ini sudah bisa dikatakan meningkat. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus II peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang keterampilan siswa berbicara dengan menggunakan media poster. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang diisi pada akhir siklus I dan akhir siklus II.

2) Tindakan

Pada tindakan ini, tindakan yang dilakukan adalah sama seperti sebelumnya yaitu berdasarkan RPP, lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran adapun yang membedakan tindakan ini dengan tindakan sebelumnya adalah guru memberikan apresiasi terhadap keterampilan siswa berbicara. Adapun rincian tindakan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada siklus II pertemuan II ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa, guru merapikan tempat duduk siswa dan mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

b) Kegiatan Inti

- a. Guru melakukan tanya jawab terkait materi sebelumnya
- b. Siswa yang jawabanya benar diberikan hadiah
- c. Guru dan siswa mengamati media poster yang dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran
- d. Guru mengajak siswa mengamati media poster guna untuk merangsang minat belajar siswa
- e. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan guru menggunakan media poster
- f. Guru memberikan soal atau pernyataan untuk mengukur seberapa dalam pemahaman siswa

g. Siswa menanyakan perihal yang mereka kurang paham

c) Kegiatan Penutup

Guru kegiatan penutup ini guru melakukan Tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran telah dipelajari guru memberikan penguatan kembali tentang keterampilan berbicara dan media poster, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran kemudian mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

a) lembar Observasi Aktivitas Guru

aktivitas guru pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

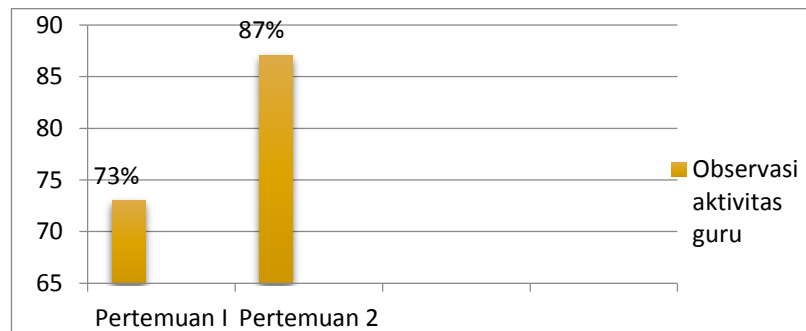
Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Jumlah aktivitas guru	Terlaksana		Tidak terlaksana	
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
15	13	87%	2	13%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus II pertemuan II ada 13 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentasi 87% dan ada 2 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai presentasi 13% dari 15 aktivitas.

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan pada pertemuan II, yaitu dari

73% kategori baik ke 87% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.6
Hasil Perbandingan Observasi Aktifitas Guru Siklus II

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

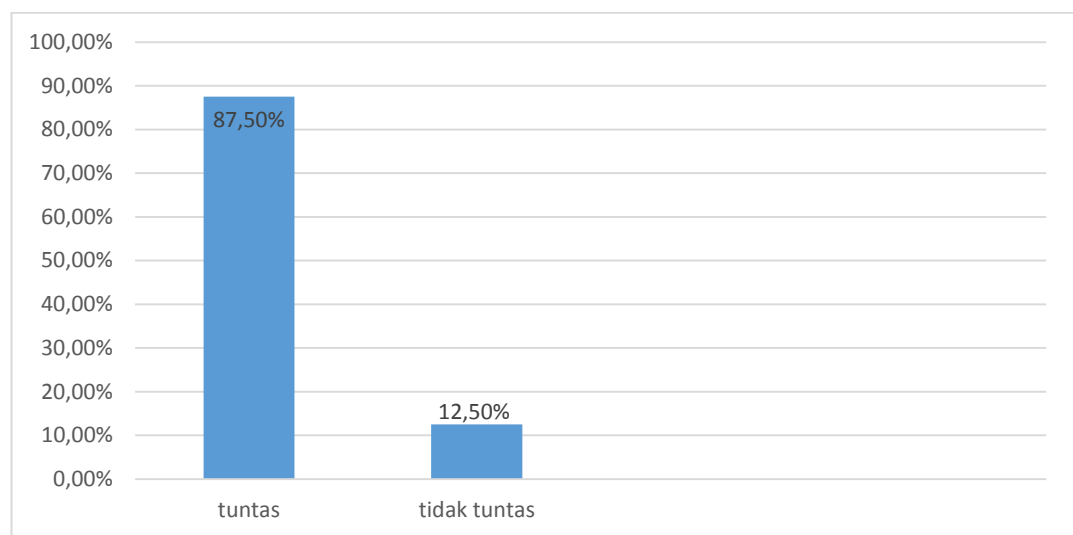
No	Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	Kelancaran berbicara	11	29%	Cukup baik
2.	Ketepatan pilihan kata	12	32%	Cukup baik
3.	Struktur kalimat	15	39%	Cukup baik
Total		38	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas pada siklus II pertemuan II indikator satu keterampilan berbicara siswa yaitu memiliki kelancaran berbicara dengan nilai presentasi 29% sebanyak 11 orang, pada indikator dua memiliki ketepatan pilihan kata

dengan nilai 32% sebanyak 12 orang, pada indikator tiga struktur kalimat dengan nilai presentase 39% dengan jumlah siswa 15 siswa.

c) Hasil tes

Tes diberikan kepada siswa untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa. Adapun hasil tes keterampilan berbicara siswa juga meningkat dibandingkan dengan hasil belajar pra tindakan yang dilakukan. Peningkatan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:



Gambar 4.7
Hasil Tes Observasi Aktifitas Guru Siklus II

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa sudah meningkat. Siswa sudah mulai lancar dalam berbicara, akan tetapi ketepatan kalimat belum sesuai dan struktur kalimat sudah hampir mencapai ketuntasan.

4) Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil tes keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan

media poster pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Siswa mulai semangat ketika proses pembelajaran menggunakan media poster siswa aktif dalam menyampaikan pendapatnya serta lebih percaya diri tidak merasa malu-malu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hasil yang diperoleh siswa pada siklus II ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yaitu sudah mencapai 75% dari jumlah peserta didik memiliki keterampilan berbicara yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tersebut dan menganggap penelitian ini telah berhasil di siklus ke-II.

B. Pembahasan

Pembelajaran masih berpusat pada guru, seperti yang ditunjukkan oleh peneliti pada observasi pra tindakan. Dimana siswa kurang terlibat dalam pembelajaran mereka, siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk mendengarkan dan lebih sedikit waktu untuk mencari fakta, sikap, atau pemahaman yang diperlukan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya keterampilan berbicara siswa dan rendahnya pengetahuan siswa terhadap media poster.

Dalam pembelajaran guru kelas IV belum menggunakan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran membuat siswa lebih cepat tanggap terhadap materi pembelajaran dan lebih ke proses belajar yang menyenangkan karena siswa bisa melihat langsung benda-benda abstrak yang dipelajari, media poster ini juga membuat proses pembelajaran lebih aktif dan melibatkan siswa, sehingga siswa

berperan aktif dalam pembelajaran yang membuat mereka lebih senang dan juga mudah memahami materi keterampilan berbicara tersebut.

Dalam pembelajaran banyak media pembelajaran yang bisa digunakan. Media pembelajaran ini penting karena mempengaruhi tingkat keterampilan berbicara siswa. Media poster adalah penerapan gambar visual yang dilengkapi dengan tulisan atau grafik. Media ini membantu menjelaskan materi memberi gambaran tentang suatu proses atau memberikan penekanan pada nilai dan etika tertentu. Aspek efektif yang difokuskan pada penelitian ini adalah keterampilan siswa berbicara dengan menggunakan media poster yang diperoleh dari observasi dan tes.

Seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga hasil tes keterampilan berbicara siswa meningkat.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media poster empat yang harus diperhatikan dan dilaksanakan yaitu: kalimatnya mudah dipahami, menggunakan kata-kata yang singkat dan padat, kalimat yang dipilih harus menggambarkan maksud, gambar yang disajikan jelas dan menarik. Dalam penerapan media poster guru masih mengalami kesulitan diantaranya membutuhkan banyak peralatan yang harus disediakan.

Berdasarkan yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, dimana hasil penelitian yang dilakukan dapat dianalisis dengan menggunakan statistik data sederhana yaitu melihat rata-rata keterampilan berbicara siswa pada setiap siklus

untuk melihat sejauh mana peningkatan keterampilan berbicara siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap siklus terdiri dari observasi dan tes yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan siswa berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun upaya yang dilakukan sehingga terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa adalah dengan menerapkan media poster.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Mandalah Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Tidak adanya pemahaman mengenai pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia mengakibatkan siswa tidak berusaha mempelajari apa yang mereka pelajari.
2. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran, menyebabkan proses pembelajaran individu maupun kelompok kurang maksimal.
3. Media poster yang digunakan memiliki batasan istilah, selain itu media poster ini dapat diterapkan untuk siswa karena media ini langsung dilihat bendanya oleh siswa secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan berbicara siswa. Hasil ini dapat dibuktikan pada pra tes awal keterampilan berbicara siswa.

Melalui media poster ini siswa ditekankan lebih aktif yang dimulai dengan guru menjelaskan materi keterampilan berbicara siswa menjelaskan dengan menggunakan media poster, melalui media poster ini siswa lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan keterampilan berbicara siswa berdasarkan hasil tes awal 61,25 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 65 menjadi 72. Pada siklus II dari 77,50 menjadi 87,5. Adapun persentase yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 31,25% kemudian meningkat pada siklus I dari 37,5% menjadi 56,25% pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 68,75% menjadi 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan media poster dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia SD Negeri Mandala Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran

Menurut hasil penelitian yang didapatkan dari kesimpulan yang diambil di atas, maka ada beberapa saran yaitu sebagai berikut:

a. Kepada Kepala Sekolah

Agar lebih memperhatikan kinerja guru dan memperhatikan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

b. Kepada Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan media poster sederhana dalam proses pembelajaran, dan guru sudah memahami media poster dapat membagi pengetahuannya kepada guru lain.

c. Kepada Siswa

Dengan digunakannya media poster ini diharapkan agar lebih meningkat keterampilan siswa berbicara.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Lia, 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Pada Materi Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan", *Skripsi* Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.
- Ade Hikmat & Nani Solihati, 2015. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* Jakarta: Gramedia.
- Aniwijati Iva, Ilham Muhammad, 2020. *Keterampilan Berbicara*. Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute.
- Atiko, 2019. *Booklet Brosur dan Poster Sebagai Karya Inovatif di Kelas*, Bandung: Gresik.
- Ayuni, Vitria Sri,"Pengembangan Media Poster Pelestarian Mahluk Hidup Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri Pada Pembelajaran IPA Tema 6 Subtema, 3" *Jurnal Iimiah*, Volume 1, No. 1, September 2020.
- Azizan Nashran, dan lubis Maulana Arafat, 2020. *Pembelajaran Tematik SD*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arsyad, Azhar 2017 *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 2014. *Penerapan Pendekatan Saintifik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Oktari, dkk. 2018. *Penerapan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatmawati laila, Maryani Ika, 2012. *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faizah, Umi. 2016 *Pengantar Keterampilan Berbicara Teori dan Praktek* Yogyakarta: Media Perkasa.
- Goyrs, Keraf, 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Haidir, salim, 2019. *Penelitian Pendidikan Metode. Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, Oemar, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Press.

- Hidayah, Nurul Siti, Umi, 2009. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Melalui Pemamfaatan Perpustakaan Sekolah Siswa Kelas IV Kelurahan III Kecamatan Ngronggot Kabupaten Ngantuk*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Irsa. M, 2010. *Buku Saku Pintar Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Cmedia.
- Istiadah, Noorlaila Feida, 2020. *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Deepublish.
- Isnani. 2013. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SDN 2 Wates” *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juaidi, Akbar, Krismadinata, 2022. *Panduan Praktikum Elektronik Daya dengan Pendekatan Saintifik*, Jakarta: CV. Sarnu Untung.
- Lestari, Endang Titik, 2020. *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish.
- Lasmini, Sri *Upaya Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Expresing Opinions Melalui Metode Student Team Achievement Division (STAD) pada siswa XI TITLC SMK N 5 Surakarta TA. 2013/2014*, Jurnal Pendidikan: Dwija Utama (Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta) Tahun Mei 2017, hal. 62, <https://books.Google.co.id>.
- Majid, Abdul, 2003. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja.
- Munadi, Yudhi, 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi.
- Muslich, Masnur, 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nikmah, Mauliatul, 2021. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Temati Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan*. Skripsi: IAIN Padangsidimpuan.
- Mukti, Arsjad. 2001. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Nurul, 2014. *Penerapan Pendekatan Saintifik*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nugroho Riant, 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPFE.

- Rangkuti, Ahmad Nizar, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sanjaya, Wina, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Simbolon, Zakia Fitriani, *Observasi Hasil Nilai Rata-rata Semester*, SD Negeri Mandala Aek Horsik.
- Setyani, Inung, Pamuji Siti Sulistiyani, 2021. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Guepedia.
- Suharsimi, Arikunto, dkk, 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Wijaya, Candra, dan Syahrur, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cita Pustaka.
- Wijaya, Choki. 2010 *Seni Berbicara dan Berkomunikasi*. Yogyakarta: Solusi Distribusi.
- Wardani, Theresia Dessy “Penggunaan Diksi Pada Wacana Sederhana Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas PGRI Palangka Raya” Jurnal Meretas, Volume 7 No.1, Desember 2018, hal. 1

Lampiran I

Siklus I

Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SD Negeri Mandala Aek Horsik
Kelas/semester : IV/II
Tema : 6 cita-citaku
Sub tema : 1 Aku dan cita-citaku
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

B. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lapa, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator

- a. Menjelaskan pengertian keterampilan berbahasa dalam bentuk tulisan
- b. Menyebutkan jenis-jenis keterampilan berbahasa
- c. Menyimpulkan keterampilan berbahasa berdasarkan media poster

C. Materi pembelajaran

1. pengertian dan jenis-jenis puisi.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Media pembelajaran: media poster

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa b. Guru merapikan tempat duduk siswa dan mengabsen kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai.	10 menit
2.	Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan materi tentang cita-citaku di depan kelas b. Guru meminta siswa membaca buku tentang cita-citaku c. Guru menanyakan apa saja cita-cita siswa d. Siswa menjawab secara bergantian apa saja cita-cita yang mereka inginkan e. Guru membuat contoh sederhana tentang profesi atau cita-cita f. Guru bertanya kepada siswa apa saja cita yang mereka inginkan secara bergantian g. Guru memberikan penilaian kepada siswa dari cara siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	50 menit
3.	Kegiatan penutup	a. guru melakukan Tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari. b. guru memberi penguatan kembali tentang keterampilan berbahasa dengan media pembelajaran . c. guru bersama siwa menarik	10 Menit

		kesimpulan tentang keterampilan berbahasa dan media poster. d. guru memberikan motivasi kepada siswa berupa moral. e. guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran. f. guru mengucapkan salam penutup.	
--	--	---	--

F. sumber pembelajaran

1. buku guru tematik kurikulum 2013 tema cita-citaku kelas 4.
2. buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema cita-cita ku kelas 4

G. media dan alat pembelajaran

1. gambar poster
2. teks bacaan
3. spidol
4. kertas manila

H. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	Jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
----------------	----------	-------------

81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Padangsidempuan, September 2022

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Peneliti

Zakia Fitriani Simbolon
NUPTK. 3146764666210073

Rona Mega
NIM. 1820500095

Mengetahui,
Kepala sekolah

Nurmawan Marpaung, S.Pd.SD
NIP. 197104011991032003

Siklus I
Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SD Negeri Mandala Aek Horsik
Kelas/semester : IV/II
Tema : 6 cita-citaku
Sub tema : 1 Aku dan cita-citaku
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

B. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

- 3.7 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.7 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lapa, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator

- a. Menjelaskan pengertian keterampilan berbahasa dalam bentuk tulisan
- b. Menyebutkan jenis-jenis keterampilan berbahasa
- c. Menyimpulkan keterampilan berbahasa berdasarkan media poster

C. Materi pembelajaran

1. pengertian dan jenis-jenis puisi.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Media pembelajaran: media poster

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa b. Guru merapikan tempat duduk siswa dan mengabsen kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai.	10 menit
2.	Kegiatan inti	a. Guru memberikan yel-yel sederhana untuk memancing perhatian siswa b. Guru meminta siswa untuk membaca buku kelas 4 tema cita-citaku c. guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan diajarkan d. guru menyuruh siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan e. guru bertanya kepada siswa apakah kalian tahu apa itu cita-cita f. Guru menanyakan apa saja cita-cita siswa g. Kemudian siswa secara bergantian maju kedepan menyebutkan cita-citanya	55 menit
3.	Kegiatan penutup	a. guru melakukan Tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari. b. guru memberi penguatan kembali tentang keterampilan berbahasa dengan media pembelajaran. c. guru bersama siwa menarik	10 Menit

		kesimpulan tentang keterampilan berbahasa dan media poster. d. guru memberikan motivasi kepada siswa berupa moral. e. guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran. f. guru mengucapkan salam penutup.	
--	--	---	--

F. sumber pembelajaran

1. buku guru tematik kurikulum 2013 tema cita-citaku kelas 4.
2. buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema cita-cita ku kelas 4

G. media dan alat pembelajaran

1. gambar poster
2. teks bacaan
3. spidol
4. kertas manila

H. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	Jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
	4												
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Padangsidempuan, September 2022

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Peneliti

Hotmaria Pohan
NUPTK. 3335757660300003

Rona Mega
NIM. 1820500095

Mengetahui,
Kepala sekolah

Nurmawan Marpaung, S.Pd.SD
NIP. 197104011991032003

Siklus II
Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SD Negeri Mandala Aek Horsik
Kelas/semester : IV/II
Tema : 6 cita-citaku
Sub tema : 1 Aku dan cita-citaku
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

B. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lapa, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator

- a. Menjelaskan pengertian keterampilan berbahasa dalam bentuk tulisan
- b. Menyebutkan jenis-jenis keterampilan berbahasa
- c. Menyimpulkan keterampilan berbahasa berdasarkan media poster

C. Materi pembelajaran

1. pengertian dan jenis-jenis puisi.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Media pembelajaran: media poster

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa b. Guru merapikan tempat duduk siswa dan mengabsen kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai.	10 menit
2.	Kegiatan inti	a. Guru mengajak siswa bermain game dan mengaitkan game dengan materi b. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi cita-citaku c. Guru menjelaskan materi cita-citaku dengan menggunakan media poster d. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran e. Guru menunjuk salah satu siswa maju kedepan supaya mencerita cita-citanya f. Guru bertanya kepada siswa kenapa memilih cita-cita itu? g. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru h. Guru menilai dari cara siswa menyampaikan cita-citanya	50 menit
3.	Kegiatan	g. guru melakukan Tanya jawab	10 Menit

	penutup	bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari. h. guru memberi penguatan kembali tentang keterampilan berbahasa dengan media pembelajaran . i. guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang keterampilan berbahasa dan media poster. j. guru memberikan motivasi kepada siswa berupa moral. k. guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran. l. guru mengucapkan salam penutup.	
--	---------	--	--

A. sumber pembelajaran

1. buku guru tematik kurikulum 2013 tema cita-citaku kelas 4.
2. buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema cita-cita ku kelas 4

B. media dan alat pembelajaran

1. gambar poster
2. teks bacaan
3. spidol
4. kertas manila

C. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	Jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Padangsidempuan, September 2022

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Peneliti

Zakia Fitriani Simbolon
NUPTK. 3146764666210073

Rona Mega
NIM. 1820500095

Mengetahui,
Kepala sekolah

Nurmawan Marpaung, S.Pd.SD
NIP. 197104011991032003

Siklus II

Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah	: SD Negeri Mandala Aek Horsik
Kelas/semester	: IV/II
Tema	: 6 cita-citaku
Sub tema	: 1 Aku dan cita-citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 2 X 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

B. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lapa, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator

- a. Menjelaskan pengertian keterampilan berbahasa dalam bentuk tulisan
- b. Menyebutkan jenis-jenis keterampilan berbahasa

- c. Menyimpulkan keterampilan berbahasa berdasarkan media poster

C. Materi pembelajaran

1. pengertian dan jenis-jenis puisi.

D. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan: Saintifik
- b. Media pembelajaran: media poster

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa b. Guru merapikan tempat duduk siswa dan mengabsen kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai.	10 menit
2.	Kegiatan inti	a. Guru melakuakn Tanya jawab terkait materi sebelumnya. b. Siswa yang jawabannya benar di berikan hadiah. c. Guru dan siswa mengamati media poster yang dapat dikaitkan dengan materi pelajaran. d. Guru mengajak siswa mengamati media poster guna untuk merangsang minat belajar siswa. e. siswa mendengarkan apa yang di jelaskan guru menggunakan media	55 menit

		poster Memberikan kesempatan siswa memahami media poster - siswa dapat membaca, melihat atau menyentuh media poster - Guru menuntun siswa agar bisa mengutarakan apa yang mereka amati - siswa mulai aktif dan terpancing untuk mendengarkan materi pembelajaran. - siswa menanyakan perihal yang mereka kurang paham - Guru menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan siswa. - Guru memberikan tugas kepada siswa. - Guru memberikan soal atau pertanyaan untuk mengukur seberapa dalam pemahaman siswa. - Siswa mengerjakan tugas atau berusaha menjawab pertanyaan yang di berikan guru. - Guru menilai hasil yang di kerjakan siswa.	
3.	Kegiatan penutup	- guru melakukan Tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari. - guru memberi penguatan kembali tentang keterampilan berbahasa dengan media pembelajaran . - guru bersama siwa menarik kesimpulan tentang keterampilan berbahasa dan media poster. - guru memberikan motivasi kepada siwa berupa moral. - guru menyuruh salah satu	10 enit

		siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran. f. guru mengucapkan salam penutup.	
--	--	--	--

F. sumber pembelajaran

1. buku guru tematik kurikulum 2013 tema cita-citaku kelas 4.
2. buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema cita-cita ku kelas 4

G. media dan alat pembelajaran

1. gambar poster
2. teks bacaan
3. spidol
4. kertas manila

H. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	Jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Padangsidimpuan, September 2022

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Peneliti

Zakia Fitriani Simbolon
NUPTK. 3146764666210073

Rona Mega
NIM. 1820500095

Mengetahui,
Kepala sekolah

Nurmawan Marpaung, S.Pd.SD
NIP. 1971040119910320003

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri Mandala Aek Horsik
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas Semester : IV/2 Genap
Pokok Bahasan : Keterampilan Berbicara
Nama Validator : Zakia Fitriani Simbolon
Pekerjaan : Wali Kelas IV

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

Padangsidimpuan September 2022
Validator

Zakia Fitriani Simbolon
NUPTK. 3146764666210073

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan: SD Negeri Mandala Aek Horsik

Kelas/ waktu : IV

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan (tanda v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menginformasikan media dan materi pembelajaran		
2.	Mengkondisikan siswa		
3.	Mengeksplorasi pengetahuan siswa		
4.	Menguji pengetahuan awal siswa		
5.	Menjelaskan penggunaan media poster		
6.	Memberikan siswa kesempatan untuk menanggapi bertanya		
7.	Memantau/ membimbing pembelajaran		
8.	Memotivasi siswa untuk berani menjawab		
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media		
10.	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib		
11.	Memandu siswa untuk menggunakan media poster		
12.	Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa		
13.	Memberi penghargaan kepada siswa		
14.	Memberikan motivasi kepada siswa		
15.	Memberikan tindakan lanjut		

Mengetahui
Guru Kelas

Mandala Aek Horsik,
Mahasiswa

September 2022

Zakia Fitriani Simbolon
NUPTK. 3146764666210073

Rona Mega
NIM.1820500095

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan: SD Negeri Mandala Aek Horsik

Kelas/ waktu : IV

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan (tanda v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Antusias peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran		
2.	Perhatikan siswa terhadap guru saat menyampaikan materi		
3.	Melakukan pengamatan		
4.	Menafsirkan		
5.	Mengomunikasikan		
6.	Keaktifan siswa saat bertanya		
7.	Merumuskan pertanyaan		
8.	Antusias siswa dalam menjawab pertanyaan		
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan kelas		
10	Mampu menggunakan media yang guru bawaikan		
11	Mampu mengikuti prosedur pelaksanaan yang diberikan guru		
12	Keikutsertaan dalam pembelajaran		
13	Membantu guru menyiapkan media		
14	Keterampilan menggunakan media		
15	Kecepatan menyelesaikan tugas		

Mengetahui
Guru Kelas

Mandala Aek Horsik,
Mahasiswa

September 2022

Zakia Fitriani Simbolon
NUPTK. 3146764666210073

Rona Mega
NIM.1820500095

Soal Tes Berupa Essay Test

1. Apakah kalian mempunyai cita-cita?
2. Mengapa kalian memilih cita-cita tersebut?
3. Bagaimana perasaan kalian dengan cita-cita tersebut?
4. Coba jelaskan cita-cita yang kamu ketahui?
5. Sikap apakah yang perlu dibangun untuk menentukan cita-citamu?
6. Manfaat apakah yang kamu berikan kepada orang lain dengan menggapai cita-citamu?
7. Apakah yang dimaksud dengan cita-cita?
8. Coba sebutkan contoh cita-cita yang kamu ketahui di lingkungan sekitar?
9. Buatlah puisi mengenai cita-cita?
10. Mengapa setiap orang memiliki cita-cita yang berbeda?

KISI-KISI SOAL TES

KD	MATERI	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	Pengertian dan jenis-jenis puisi	Menjelaskan pengertian puisi	C-1	1	Jelaskan pengertian puisi?	Puisi adalah karya sastra hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terkait
				2	Sebutkan unsur-unsur puisi	Diksi, bunyi, gaya bahasa
4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	Pengertian dan jenis-jenis puisi	Menjelaskan macam-macam puisi	C-2	3	Menjelaskan macam-macam puisi	Balaga, elegi, himne, romansa
				4	Berikan perbedaan antara puisi dan pantun	Puisi karya sastra yang terikat pada rima dan irama sedangkan pantun ucapan yang teratur dan pengarahannya yang mendidik.
4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	Pengertian dan jenis-jenis puisi	Menerapkan puisi cita-citaku	C-3	5	Bagaimana cara Menerapkan puisi	Menentukan gaya puisi, menentukan puisi judul dan tema
				6	Lengkapilah puisi dibawah ini	Wahai jiwa merdeka perjuangan masih belum selesai
4.6 melisankan puisi hasil karya	Pengertian dan jenis-	Menganalisis macam-	C-4	7	Sebutkan analisis	Jenis-jenis puisi lama, syair,

pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	jenis puisi	macam puisi			macam-macam puisi	talibun
4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	Pengertian dan jenis-jenis puisi	Menilai puisi yang disajikan	C-5	8	Berikan penilai puisi yang disajikan	Baik, sangat baik
4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	Pengertian dan jenis-jenis puisi	Mengarang puisi	C-6	9	Berikan contoh karangan Puisi	Guruku kau pelitaku
				10	Berikan karanganmu sendiri mengenai cita-citaku	Dokter terima kasih telah mengobati kami